

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan 2011-2031 menyatakan bahwa Kabupaten Lamongan menjadi kawasan Pusat Kegiatan Nasional terdapat di perkotaan Lamongan yang merupakan Gerbangkertosusila. Luas wilayah Gerbangkertosusila adalah 592.584 Ha yang mencakup 7 wilayah Administrasi. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai luas kurang lebih 1.812,8 Km² atau 3,78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur dengan luas panjang garis pantai sepanjang 47 Km. Kabupaten Lamongan terbagi atas 27 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 474 desa/kelurahan (462 desa/12 kelurahan). Kondisi Topografi Kabupaten Lamongan ketinggian 0-25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian 25-100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter diatas permukaan air laut. Kepadatan penduduk tahun 2018 adalah sebesar 814 jiwa/km². Penggunaan lahan Penggunaan lahan di Kabupaten Lamongan, berupa lahan terbangun 7.19% dan lahan non terbangun berupa sawah 43,76%. Aksesibilitas wilayah Kabupaten Lamongan dilalui jalan arteri primer yang menghubungkan Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031 menyebutkan bahwa Kabupaten Lamongan diarahkan menjadi kawasan peruntukan industri dan kawasan industri di Jawa Timur, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan kawasan peruntukan industri di Kabupaten lamongan dibagi menjadi 2 yaitu pengembangan industri besar berada pada wilayah utara Kabupaten Lamongan dan industri kecil menengah tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Kawasan peruntukan industri bentang lahan yang diperuntukan bagi kegiatan industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah

yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kabupaten Lamongan menurut data BPS tahun 2019 terdapat 45 industri besar tersebar di Kecamatan Sambeng, Kecamatan Mantup, Kecamatan Kembangbahu, Kecamatan Kedungpring, Kecamatan Babat, Kecamatan Pucuk, Kecamatan Lamongan, Kecamatan Tikung, Kecamatan Deket, dengan jumlah terbanyak pada Kecamatan Paciran dan Kecamatan Brondong.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik - Bangkalan Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger Semeru, Serta Kawasan Selingkar Wilis Dan Lintas Selatan menyebutkan bahwa pemicu terbangunnya industrialisasi adalah adanya Oil Tank Terminal di Kabupaten Lamongan yang memicu berdirinya Kawasan-Kawasan Industri baik yang sudah dalam bentuk kawasan (dikelola oleh Pengembang Industrial Estate), maupun rencana-rencana kawasan industri baru diluar kawasan peruntukan industri yang telah diatur dalam rencana pola ruang RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri berdasarkan kemampuan lahan untuk kegiatan industri di wilayah pengembangan industri yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan lahan untuk pemanfaatan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri terhadap RTRW Kabupaten Lamongan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kemampuan lahan untuk pemanfaatan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Lamongan.

2. Mengetahui evaluasi kesesuaian lahan untuk pemanfaatan kawasan peruntukan industri terhadap RTRW Kabupaten Lamongan.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah agar mengetahui kemampuan dan evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Lamongan sesuai RTRW.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui kemampuan dan evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Lamongan sesuai RTRW.

- c. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat pembelajaran dan wawasan mengenai kemampuan dan evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Lamongan sesuai RTRW.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel kemampuan lahan untuk pemanfaatan kawasan peruntukan industri, dengan sub variable sebagai berikut:

- 1) SKL Morfologi
- 2) SKL Kemudahan Dikerjakan
- 3) SKL Kestabilan Lereng
- 4) SKL Kestabilan Pondasi
- 5) SKL Ketersediaan Air
- 6) SKL Terhadap Erosi
- 7) SKL Untuk Drainase

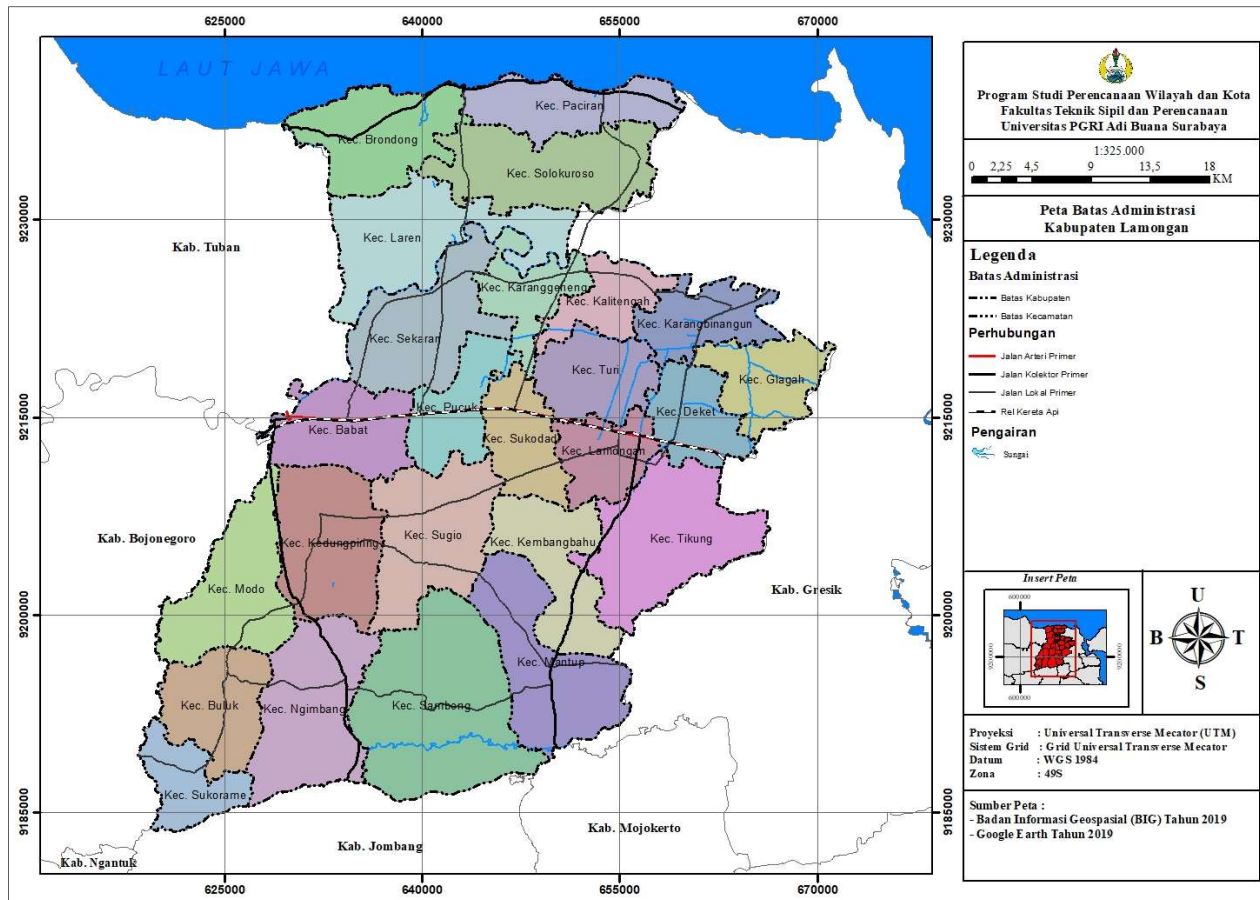
- 8) SKL Pembuangan Limbah
- 9) SKL Terhadap Bencana Alam
- b. Variabel evaluasi kesesuaian pemanfaatan kawasan peruntukan industri terhadap RTRW dengan sub variabel sebagai berikut:
 - 1) Kemampuan Lahan pemanfaatan kawasan peruntukan industry di Kabupaten Lamongan
 - 2) Penggunaan Lahan Eksisting Kawasan Industri di Kabupaten Lamongan.
 - 3) Lahan Kawasan Industri menurut rencana pola ruang RTRW 2011 – 2031 Kabupaten Lamongan.

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian Evaluasi Kesesuaian Pemanfaatan Kawasan Peruntukan Industri Di Kabupaten Lamongan. Secara astronomis, Kabupaten Lamongan terletak 6° 51' 54'' sampai dengan 7° 23' 6'' Lintang Selatan dan antara 112° 4' 41'' sampai dengan 112° 33' 12'' Bujur Timur dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Batas administrasi wilayah Kabupaten Lamongan adalah:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Timur : Kabupaten Gresik
- Sebelah Barat : Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Lamongan